

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan dan menganalisis temuan yang ada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo mengenai Strategi Pengelolaan Sampah pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan pada fokus penelitian menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) menurut Freddy Rangkuti (2004) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Strengths* (Kekuatan)

Kekuatan yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dalam pengelolaan sampah yang ada di Kabupaten Sidoarjo yaitu dengan memaksimalkan tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sarana dan Prasarana yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo, selanjutnya adanya Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) di setiap wilayah seluruh Kabupaten Sidoarjo, serta partisipasi masyarakat melalui sosialisasi dan pembekalan pengelolaan sampah kepada masyarakat Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

Kelemahan yang ada pada Dinas lingkungan Hidup dan Kebersihan dalam pengelolaan sampah yang ada di Kabupaten Sidoarjo adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, selain itu sarana dan prasarana yang

dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo masih belum memadai, dan perlunya pembekalan dan sosialisasi kepada masyarakat secara lebih merata dalam pengelolaan sampah yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

3. *Opportunities* (Peluang)

Peluang yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dalam pengelolaan sampah yang ada di Kabupaten Sidoarjo adalah adanya sistem 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang ada di beberapa Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST), selain itu adanya pelatihan pengelolaan daur ulang sampah untuk dijadikan sebuah kerajinan yang dapat bernilai ekonomis bagi masyarakat, dan adanya retribusi masyarakat yang dapat mempengaruhi terhadap kenaikan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sehingga dapat disimpulkan peluang tersebut sudah dilakukan tetapi masih kurang maksimal

4. *Threats* (Ancaman)

Ancaman yang ada dalam pengelolaan sampah pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo adalah meningkatnya tingkat hidup dan pertumbuhan masyarakat yang tidak disertai dengan keselarasan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, selain itu sulitnya untuk mendapatkan lahan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) baru juga menghambat proses pengelolaan sampah karena TPA lama yang ada di Kabupaten Sidoarjo sudah tidak memadai, dan kurangnya sinergitas kinerja dan loyalitas *stakeholder* yang ada di kecamatan maupun desa terhadap adanya regulasi tentang pelimpahan wewenang pengelolaan sampah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka adapun saran yang diberikan dalam strategi pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kabupaten Sidoarjo adalah:

1. Walaupun ada kekuatan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan namun harus melakukan pembekalan dan pendampingan kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah yang ada melalui Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) yang ada disetiap wilayah.
2. Untuk mengatasi kelemahan yang ada dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sidoarjo, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo dapat memberikan pengawasan dan memberikan tegoran secara langsung kepada masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan serta memberikan nilai-nilai kesadaran lebih terhadap kebersihan lingkungan yang ada, dan juga menambah fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan terutama di TPA yang baru.
3. Dalam memanfaatkan peluang yang dimiliki, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo perlu mewajibkan seluruh Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) yang ada di Kabupaten Sidoarjo menggunakan sistem 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk mengurangi sampah di TPA, selain itu adanya pelatihan pengolahan daur ulang sampah bernilai

ekonomis bagi masyarakat untuk lebih diperhatikan dan diperbanyak lagi di setiap kawasan.

4. Untuk menghadapi ancaman atau tantangan yang ada, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo perlu memberikan kesadaran terhadap masyarakat agar lebih menjaga kebersihan lingkungan melalui Polsam (Polisi Sampah) yang dimiliki, selain itu memanfaatkan TPA baru karena TPA lama sudah tidak memadai, dan juga lebih menegaskan lagi tentang adanya regulasi pelimpahan wewenang kepada *Stakeholders*.